



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU
DALAM MENYUSUN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH KHUSUS NEGERI 03
KABUPATEN LEBAK**

Maryadi

Pendidikan Khusus, Pengawas Sekolah Khusus, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi

Banten, Indonesia

Email Author : Maryadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran melalui supervisi akademik di sekolah khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian diperoleh dari hasil tes penelitian yang menetapkan setting dua pertemuan (siklus), pada masing-masing pertemuan (siklus) dilaksanakan empat tahapan yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) refleksi. Tempat penelitian di SKh Negeri 03 Lebak, dari dua jenis kegiatan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu penyusunan dan pelaksanaan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP untuk anak berkebutuhan khusus di SKh Negeri 03 Lebak tahun pelajaran 2017/2018 melalui supervisi akademik ternyata setelah dilakukan dua kali pertemuan (siklus) hasilnya menunjukkan perubahan secara signifikan. Dari hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan tentang penyusunan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP pada pertemuan (siklus) II ini banyak mengalami perubahan bahkan guru-guru lebih meningkat.

Kata Kunci : Administrasi Pembelajaran, Supervisi Akadeik, Pendidikan Khusus

PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan terus menjadi isu hangat dalam dasawarsa terakhir. Globalisasi merupakan faktor eksternal, yang mendorong dunia pendidikan harus menghasilkan lulusan yang kompeten. Pendidikan merupakan system yang secara umum terdiri dari tiga komponen yaitu input, proses, dan output. Ketiga komponen tersebut memiliki ciri yaitu adanya perencanaan, saling ketergantungan (*interdependent*) dan memiliki tujuan. Peserta didik sebagai input utama dalam pendidikan harus dapat dikembangkan potensinya dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang memiliki berbagai kompetensi sesuai dengan

tujuan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat terjadinya pembelajaran, agar memperoleh kepastian bahwa setiap anak bangsa dapat memperoleh pendidikan yang bermutu maka diperlukan penjaminan mutu pendidikan. Hakekatnya penjaminan mutu pendidikan adalah serentetan proses dalam sistem yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan data tentang program atau kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 , Pasal 52 ayat (1) yang mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, menilai hasil



pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok, yaitu sebagai administrator akan tetapi kenyataannya tidak semua guru mengajar melakukan itu, masih ada guru mengajar tanpa menyusun kelengkapan administrasi mengajar, sehingga dapat kita bayangkan bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai, sudah barang tentu tujuan pembelajaran yang telah diamanatkan oleh undang-undang tidak akan tercapai tanpa direncanakan. Berdasarkan hasil pemantauan pengawas, masih banyak teman-teman guru yang belum mampu melaksanakan tugas pokoknya dengan baik, karena kurang kemampuannya dalam menyusun administrasi pembelajaran.

Terkait dengan permasalahan di atas, maka penulis, membuat *Best Practice* dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Sekolah Khusus Negeri 03 Kabupaten Lebak”**. Dengan harapan guru-guru di Sekolah Khusus Negeri 03 Kabupaten Lebak dapat menyusun dan melaksanakan administrasi pembelajaran sebagai dasar untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang bermutu.

METODE PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SKh Negeri 03 Lebak, tahun pelajaran 2017/2018. Alasan utama dari hasil pengamatan langsung dan informasi yang diterima, bahwa sebagian guru di sekolah binaan penulis tersebut belum mampu melaksanakan tugas pokoknya

dengan baik dalam menyusun administrasi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima, terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, tugas guru yang sangat banyak dan kompleks serta latar belakang pendidikan guru yang berpariatif.

B. Perencanaan Tindakan

1. Jenis tindakan nyata adalah melatih dan membimbing terhadap guru-guru untuk menyusun administrasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), yakni Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP).
2. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah ;
 - a. Penyampaian informasi dari peneliti sekaligus sebagai pengawas sekolah binaan tentang cara penyusunan administrasi pembelajaran khususnya Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).
 - b. Mendiskusikan masalah atau hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).
 - c. Memberikan contoh administrasi pembelajaran khususnya silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus.



Pelaksanaan penelitian menetapkan setting dua pertemuan (siklus), pada masing-masing pertemuan (siklus) dilaksanakan empat tahapan yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan awal oleh penulis sekaligus pengawas di SKh Negeri 03 Lebak pada tahun pelajaran 2017/2018, sebagian besar guru-guru belum paham tentang penyusunan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), hal ini disebabkan kurangnya informasi yang mereka dapatkan, kurang mendapatkan pelatihan/Bimtek dan bimbingan.

Kegiatan diawali dengan rapat koordinasi antara kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut kemudian menyampaikan informasi cara penyusunan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP, mendiskusikan permasalahan penyusunan administrasi pembelajaran, mempelajari contoh administrasi pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada guru-guru cara menyusun administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP bagi anak berkebutuhan khusus. Evaluasi dilakukan di luar jam pelajaran pada akhir pertemuan (siklus), dengan menggunakan format evaluasi yang telah disediakan dan mengacu pada aspek yang di nilai.

Hasil pengamatan dan evaluasi tentang penyusunan administrasi pembelajaran pada pertemuan (sikls) pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data hasil evaluasi Pertemuan (Siklus) I

No	Nama Guru	Status	Pertemuan (Siklus) I		
			Skor	Nilai	Katagori
1	A	PNS	4	80	Baik (B)
2	B	PNS	4	80	Baik (B)
3	C	GTT	3	60	Kurang (C)
4	D	GTT	3	60	Kurang (C)
5	E	GTT	2	40	Sangat Kurang (D)
6	F	GTT	3	60	Kurang (C)
7	G	GTT	3	60	Kurang (C)
8	H	GTT	2	40	Sangat Kurang (D)
9	I	GTT	3	60	Kurang (C)
10	J	GTT	3	60	Kurang (C)
Jumlah			30	600	
Rata-rata Nilai			3	60	Kurang (D)

Pada pertemuan (siklus) II kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pengawas sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut mengenai penyusunan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP bagi anak berkebutuhan khusus di pertemuan (siklus) I. Peneliti menjelaskan lebih rinci tentang bagaimana cara menyusun administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP dilanjutkan dengan tanya jawab.

Format penyusunan silabus dan RPP yang telah disediakan dipraktekan untuk diisi dengan bimbingan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah sampai selesai dikerjakan oleh guru.

Dari hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan tentang penyusunan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP pada pertemuan (siklus) II ini banyak mengalami perubahan bahkan guru-guru lebih meningkat.



Hasil pengamatan dan evaluasi pada pertemuan (siklus) II, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil Evaluasi Pertemuan (Sikls) II

No	Nama Guru	Status	Pertemuan (Siklus) I		
			Skor	Nilai	Katagori
1	A	PNS	5	100	Sangat Baik (A)
2	B	PNS	5	100	Sangat Baik (A)
3	C	GTT	4	80	Baik (B)
4	D	GTT	4	80	Baik (B)
5	E	GTT	3	60	Kurang (C)
6	F	GTT	4	80	Baik (B)
7	G	GTT	4	80	Baik (B)
8	H	GTT	4	80	Baik (B)
9	I	GTT	4	80	Baik (B)
10	J	GTT	4	80	Baik (B)
Jumlah			41	820	
Rata-rata Nilai			4,1	82	Baik (B)

Dari dua jenis kegiatan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu penyusunan dan pelaksanaan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP untuk anak berkebutuhan khusus di SKh Negeri 03 Lebak tahun pelajaran 2017/2018 melalui supervisi akademik ternyata setelah dilakukan dua kali pertemuan (siklus) hasilnya menunjukkan perubahan secara signifikan, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Peningkatan Rata-rata Nilai Siklus I dan II

C	Rata-rata Nilai		Jml	Rata-rata Siklus 1 & 2
	Siklus I	Siklus II		
Penyusunan dan Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran (Silabus & RPP)	60 Cukup (C)	82 Baik (B)	142	71 Cukup (C)

Dari hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan administrasi pembelajaran khususnya silabus dan RPP di SKh Negeri 03 Lebak.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian masalah tersebut di atas, bahwa guru sangat memerlukan bimbingan dan pendampingan terutama yang berkaitan dengan penyusunan administrasi pembelajaran meliputi; Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP), baik dari guru senior yang memiliki kemampuan untuk memberikan pendampingan, Kepala Sekolah maupun Pengawas Sekolah pada satuan pendidikan khusus.

Ketika supervisi akademik diintensifkan pelaksanaannya dan atau dilaksanakan secara berkelanjutan maka kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran dapat meningkat. Sehingga akan berdampak pada proses belajar mengajar yang berkualitas yang pada akhirnya menghasilkan output sekolah yang berkualitas pula

DAFTAR PUSTAKA

Astati & Mulyati, L. (2010). *Pendidikan Guru Berprestasi*. Catur Karya Mandiri, Bandung.

Balai Penyelenggaraan Pendidikan Khusus, Dinas Pendidikan Provinsi Banten. *Pedoman Adminitrasi Sekolah Khusus*.

Fathurrohman, Pupuh dan Suryana, AA, (2011). *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Bandung. Refika Aditama

Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Pengemangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penjamin Mutu Pendidikan. (2011). *Buku Kerja Pengawas Sekolah*.



Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia. (2013).
*Modul Pendidikan dan Pelatihan
Profesi Guru.*

Universitas Pendidikan Indonesia.
(2007). *Pedoman Penulisan Karya
Ilmiah*, Bandung

Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur
Penelitian*, Jakarta. Rimka Cipta

Sutrisno Hadi, (1990), *Metodologi
Penelitian dan Research*, Yogyakarta